

Telaah Luaran Neonatal Preterm pada Kasus Preeklamsia dan Neonatal Preterm Tanpa Preeklamsia = Preterm Neonatal Outcomes in Pregnancy With and Without Preeclampsia

Sri Pamungkas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500595&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang : Preeklamsia merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi yang masih tergolong cukup tinggi di dunia. Preeklamsia menduduki kedua tertinggi sebesar 14% penyebab kematian ibu. Penyebab kematian bayi pada masa neonatus sebesar 78,5% disebabkan oleh asfiksia, bayi berat lahir rendah dan infeksi. Salah satu akibat hal tersebut dikarenakan faktor maternal seperti preeklamsia. Luaran neonatal dengan kasus preeklamsia yaitu pertumbuhan janin terhambat, gangguan darah (Trombositopenia), gangguan sistem saraf pusat (hypoxic ischemic encephalopathy, cerebral palsy), gangguan organ pernafasan (bronchopulmonary dysplasia, respiratory distress syndrome) serta gangguan saluran pencernaan (NEC).

Tujuan : Mengetahui adakah perbedaan luaran neonatal pada kelahiran preterm dengan preeklamsia dibandingkan dengan kelahiran preterm tanpa preeklamsia.

Metode : penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan metode case-control. Pengambilan sampel dengan cara consecutive sampling. Subjek penelitian ini merupakan neonatal dari kelahiran preterm di usia kehamilan kurang dari 37 minggu yang dilakukan di RSCM. Data yang didapatkan dianalisis secara bivariat menggunakan uji chi-square untuk mengetahui ada atau tidaknya preeklamsia pada kelahiran preterm dengan bayi yang mengalami hypoxic ischemic encephalopathy (HIE), bronchopulmonary syndrome (BPD), respiratory distress syndrome (RDS) dan necrotizing enterocolitis (NEC) selama masa perinatal.

Hasil : Dari 2.750 subjek yang diteliti dari tahun 2015 hingga 2018 didapatkan luaran neonatal preterm dari ibu yang mengalami Preeklamsia sebanyak 455 subjek (16,5%) dibandingkan ibu yang tidak mengalami Preeklamsia sebanyak 2295 subjek (83,5%). Terdapat perbedaan bermakna untuk seluruh gangguan luaran neonatus preterm yaitu hypoxic ischemic encephalopathy dengan nilai $p = 0,002$, OR 3,84, CI95% 1,61-9,17, bronchopulmonary syndrome dengan nilai $p = 0,04$, OR 1,87, CI95% 1,03-3,42, respiratory distress syndrome dengan nilai $p < 0,0001$, OR 5,51 CI95% 4,35-6,98 dan necrotizing enterocolitis dengan nilai $p < 0,001$, OR 2,22 CI95% 1,5-3,17.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan bermakna untuk seluruh gangguan luaran neonatus preterm berupa hypoxic ischemic encephalopathy (HIE), bronchopulmonary syndrome (BPD), respiratory distress syndrome (RDS) dan necrotizing enterocolitis (NEC) pada ibu dengan preeklamsia.

.....Background: Preeclampsia is one of major causes of maternal and infant morbidity and mortality in the world. Preeclampsia is the second highest causes maternal death. Factors of death in infants are due to asphyxia, low birth weight and infections. One of the reasons causing infant death are maternal factors such as preeclampsia. Neonatal outcomes with maternal preeclampsia are fetal growth restriction, trombositopenia, nervous system disorder (hypoxic ischemic encephalopathy, cerebral palsy), respiratory disorder (bronchopulmonary dysplasia, respiratory distress syndrome), and digestive tract disorder (necrotizing enterocolitis).

Objective : To investigate whether there are differences of preterm neonatal outcomes in cases with and without preeclampsia.

Method : This study is an observational analytic study using case-control method and consecutive sampling. The subject of this study was preterm neonatal outcomes at gestational age less than 37 weeks in Cipto Mangunkusumo Hospital. The data then bivariately analyzed in order to determine preterm neonatal outcomes in cases with and without preeclampsia with hypoxic ischemic encephalopathy (HIE), bronchopulmonary dysplasia (BPD), respiratory distress syndrome (RDS) and necrotizing enterocolitis (NEC) on perinatal period.

Result : Two-thousand and seventy hundred fifty subjects from 2015 until 2018 was studied, preterm infants with preeclamptic mother were 455 subjects (16,5%) and without preeclampsia is 2295 subjects (82,4%). There were significant relationship between preeclampsia with hypoxic ischemic encephalopathy ($p = 0,002$, OR 3,84, CI95% 1,61-9,17) bronchopulmonary syndrome ($p = 0,04$, OR 1,87, CI95% 1,03-3,42), respiratory distress syndrome ($p < 0,0001$, OR 5,51 CI95% 4,35-6,98) and necrotizing enterocolitis ($p < 0,001$, OR 2,22 CI95% 1,5-3,17).

Conclusion : There were significant relationship between preeclampsia with neonatal outcome hypoxic ischemic encephalopathy (HIE), bronchopulmonary dysplasia (BPD), respiratory distress syndrome (RDS) and necrotizing enterocolitis (NEC).